

Kuliah Sambil Kerja di Taiwan (1)

Kuliah Tiga Hari, Kerja Tiga Hari

Wartawan *Suara Merdeka* Agus Fathuddin Yusuf, selama sepekan mengunjungi Chia Nan University (CNU) dan Far East University Tainan, Taiwan. Berikut laporannya dalam dua seri mulai hari ini.

PROGRAM kuliah sambil kerja seperti yang ditawarkan beberapa kampus perguruan tinggi Taiwan kepada Indonesia belakangan ini tampaknya akan menjadi *booming* ke depan. Karena, secara hampir bersamaan sedang terjadi tuntutan tersedianya lapangan kerja semakin luas sedangkan di bagian lain menuntut peningkatan keterampilan SDM yang semakin baik.



FOTO BERSAMA: Beberapa pimpinan lembaga pendidikan di Indonesia berfoto bersama dengan Presiden Chia Nan University (CNU) Dr Ming Tyan Chen se usai menandatangani naskah kerja sama di kampus setempat. (24)

Saat bertemu beberapa mahasiswa asal Subang dan Bekasi yang tengah kuliah di Chia Nan University (CNU) dan Far East University Tainan, Taiwan, wajah-wajah mereka terlihat sumringah dan gembira. "Saya tidak pernah membayangkan bisa kuliah di luar

negeri. Apalagi sambil bekerja di perusahaan dan mendapatkan gaji," kata Ayu Puji, mahasiswa S1 jurusan Informasi dan Teknologi (IT) Far East University Tainan.

Ungkapan yang sama juga disampaikan Danang dan Reva. Ketiganya lulusan Teknik Komputer Jaringan SMK Bina Karya Mandiri Bekasi.

Difasilitasi Yayasan P3TKI (Pengembangan, Pemberdayaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Internasional) yang dipimpin Chairun Anwar, mereka berangkat ke Taiwan.

Kuliah di Taiwan dibandingkan dengan Tiongkok memang jauh berbeda. Pemerintah Tiongkok menerapkan larangan para penerima beasiswa kuliah sambil kerja.

(Bersambung hlm 7 kol 1)



SM/Agus Fathuddin

TANDATANGANI MOU: Ketua PW Lembaga Pendidikan Maarif NU Jateng Agus Sofwan Hadi dan CEO Hongfu Technology International sekaligus mewakili Presiden Chia Nan University (CNU) Taiwan menandatangani MoU disaksikan mantan gubernur Jateng Ali Mufiz dan Wakil Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti. (42)

30 Perusahaan Taiwan Siap Tampung Lulusan Madrasah

SEMARANG - Kabar gembira bagi para lulusan Madrasah Aliyah, SMA, SMK sederajat di Jateng. Pemerintah Taiwan melalui Hongfu International Technology CO Ltd sedikitnya 30 perusahaan berbagai industri siap menampung mereka untuk magang bekerja sambil kuliah secara gratis selama empat tahun.

Kabar itu disampaikan CEO Hongfu International Technology Jimmy Chen dalam upacara penandatanganan kerja sama (MoU) dengan tiga universitas dan dua lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan di Jateng, Selasa malam (7/11).

Jimmy Chen didampingi Hu Huiling dan Ti Yu Chang sekaligus mewakili Chia Nan University (CNU) Tainan, Taiwan.

Dua lembaga pendidikan yang melakukan MoU yaitu

Ketua Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Maarif (LP Maarif) Nahdlatul Ulama Jawa Tengah Agus Sofwan Hadi dan Direktur Pusat Pengembangan Budaya Islam-China (PPBIC) Semarang Agus Fathuddin Yusuf.

Adapun tiga universitas yang siap bekerja sama dengan CNU dan Hongfu yaitu Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Prof Dr H Muhibbin MAg, Rektor Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang Prof Dr H Mahmutarom SH MH dan Rektor Universitas Sains Ilmu Alquran (Unsiq) Wonosobo Prof Dr KH Muchotob MA.

Upacara penandatanganan MoU di Gedung Moch Ihsan lantai 8 Pemkot Semarang itu disaksikan mantan Atase Pendidikan

dan Kebudayaan KBRI Beijing Chairun Anwar, mantan Gubernur Jateng Ali Mufiz dan Wakil Wali Kota Semarang Hj Hevearita Gunaryanti.

Di ruangan tersebut juga hadir Rektor Huizhou Univesity Peng Yong Hong dan Rektor Unisbank Semarang Dr H Hasan Abdul Rozaq SH CN MM.

Dalam pidatonya, Jimmy Chen mengatakan, kerja sama Indonesia dan Taiwan saat ini semakin baik dan erat. "Keuntungan belajar di Taiwan, mereka tiga hari belajar di kampus, tiga hari magang bekerja di perusahaan dan satu hari istirahat. Kami yang akan memfasilitasi mereka selama berada di Taiwan," kata Jimmy.

Calon mahasiswa juga bebas memilih ilmu jurusan bidang studi yang diminati. (B13-42)

Prodi Sastra Inggris Unissula Terakreditasi A

SEMARANG- Program Studi (Prodi) Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi (FBIK) Unissula terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Prodi ini juga baru berdiri 10 tahun namun sudah menerima penilaian dengan peringkat tertinggi.

"Akreditasi A merupakan capaian nilai akreditasi tertinggi dan terbaik. Kepercayaan dari BANPT ini tentu kian diimbangi dengan pelaksanaan kuliah yang semakin berkualitas," jelas Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Unissula, Hartono SS MPd, baru-baru ini, di kampus Jalan Kaligawe.

Menurutnya, akreditasi ini tertuang dalam Surat Keputusan (SK) BAN-PT, dikeluarkan bulan Oktober 2017 dan berlaku selama lima tahun ke depan. Penilaiannya juga meliputi banyak indikator. Prodi ini telah melalui proses panjang untuk menjadi yang baik dalam pengelolaan dan memberi layanan pendidikan.

"Di antaranya terkait dengan visi dan misi, tata kelola, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, pembiayaan, penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswanya. Capaian ini, harus semaksimal mungkin dipertahankan," tutur alumnus S-1 Undip itu. Langkah yang akan ditempuh untuk mempertahankan prestasi juga dengan terus meningkatkan SDM. (H41-42)



SM/Hari Santoso

Hartono



MEMBUKA DIALOG : Rektor Prof Dr Mahmutarom SH MH membuka acara dialog rencana penerapan kerja sama antara Unwahas, Chia Nan University, dan Hongfu International Technology Taiwan di kampus kawasan Menoreh, kemarin. (38)

SM/Hari Santoso

Asia Timur Jadi Kiblat Teknologi Digital

SEMARANG - Sejumlah negara di kawasan Asia Timur tumbuh menjadi kiblat teknologi digital. Negara yang dimaksud, yakni Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, hingga Taiwan, bahkan terus menciptakan banyak inovasi.

Hal ini dikemukakan CEO Hongfu International Technology Co Ltd Taiwan, Jimmy Chen PhD di hadapan mahasiswa dan dosen Universitas Wahid Hasyim Semarang (Unwahas), kemarin. Dia hadir bagian dari tindak lanjut kerja sama internasional antara Unwahas dan Hongfu.

"Kami bersama seluruh masyarakat

dunia terus menyiapkan banyak terobosan dalam bidang teknologi digital. Keinginannya, inovasi yang dihasilkan itu akan bermanfaat juga untuk kehidupan manusia," tandas Chen, kemarin.

Kian Diperkuat

Selain dia, hadir delegasi Chia Nan University Taiwan, yakni Ti Yu Chang PhD.

Serupa dengan Hongfu, Chia Nan juga menggandeng Unwahas dalam usaha kolaborasi riset dan pertukaran civitas academica.

Forum itu juga mengundang Rektor Unwahas Prof Dr Mahmutarom SH MH dan Wakil Rektor Mudzakir Ali, Zain Yusuf, dan Andi Purwono.

Chen menambahkan, eksplorasi terhadap ilmu dan pengetahuan kian diperkuat. Kondisi itu berkontribusi besar terhadap perkembangan pesat berbagai negara di kawasan Asia Timur.

"Hal serupa juga harus terwujud di negara-negara Asia lain dan belahan bumi mana pun. Sinergi ini berpeluang untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di

masing-masing negara," jelasnya.

Rektor Mahmutarom menyatakan, kerja sama dengan negara-negara di kawasan Asia Timur sifatnya strategis. Mereka telah dikenal memiliki teknologi maju yang keilmuannya dapat diserap melalui kerja sama ini.

Hal ini juga bagian mendorong kemajuan Indonesia untuk kian sejajar dengan bangsa-bangsa lain.

"Pedoman yang kami yakini adalah sabda Nabi Muhammad. Rasulullah mengatakan kejarlah ilmu hingga ke negeri Tiongkok," jelas Mahmutarom.

Perintah belajar ini harus diikuti, mengingat perkembangan ilmu dan pengetahuan sangat pesat di kawasan Asia Timur. (H41-38)

Kuliah Sambil Kerja di Taiwan (2-Habis)

115 Mahasiswa Indonesia Kuliah di CNU

CHIA NAN UNIVERSITY (CNU) di Kota Tainan merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di Taiwan. Kampus seluas 28 hektare itu terletak di lokasi strategis di tengah kota.

Delegasi Indonesia yang mengunjungi CNU, merasakan penyambutan luar biasa Rektor CNU Dr Ming Tyan Chen.

Seusai menandatangani naskah kerja sama di ruang rektorat, kami diajak menuju ke ruang santai di lantai tujuh. Di sana terdapat kursi sofa panjang dilengkapi *home theater*.

Kami dipersilakan duduk di meja bundar yang di tengahnya terdapat tungku pemanas. Tak menunggu lama, para pelayan menyuguhkan aneka hidangan makanan laut segar. Mulai dari udang lobster sebesar lengan orang

dewasa hingga ikan kerapu dan kerang-kerang raksasa yang masih hidup.

Hu Huiling, Bagian Pertukaran Pelajar

Internasional Hongfu Technology yang duduk di sebelah saya meyakinkan semua makanan halal. "Meiyou zhurou," katanya

dalam bahasa Mandarin yang berarti tidak ada babi.

Lebih dari sejam, kami tidak boleh beranjak dari meja bundar hingga hidangan istimewa itu habis. Beberapa teman tampak belum terbiasa menggunakan sumpit sehingga menggunakan garpu dan sendok untuk menyantap hidangan.

(Bersambung hlm 7 kol 1)



TERIMA KUNJUNGAN : Sejumlah mahasiswa Indonesia di Chia Nan University (CNU) Tainan, Taiwan saat menerima kunjungan beberapa Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) dari Indonesia. (24)



KERJA SAMA UIN-CNU : Rektor UIN Walisongo Prof Dr H Muhibbin MAg dan CEO Hongfu Technology International Co Ltd Jimmy Chen sekaligus mewakili Chia Nan University (CNU) Tainan, Taiwan foto bersama usai menandatangani naskah kerja sama. (42)

SM/ok

UIN Walisongo Akan Buka Jurusan Bahasa Mandarin

SEMARANG - Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang merespons cepat sejumlah kerja sama dengan beberapa kampus perguruan tinggi di Taiwan dan Tiongkok. Respons tersebut antara lain tengah diupayakan kemungkinan dibuka jurusan Bahasa Mandarin di UIN Walisongo Semarang.

"Trend ke depan kerja sama dengan kedua negara itu makin besar sehingga bukan tidak mungkin di Semarang dibuka jurusan Bahasa Mandarin. Sehingga mereka yang akan berangkat ke Taiwan dan Tiongkok akan lebih mudah berkomunikasi," kata Prof Dr H Muhibbin MAg, Rektor UIN Walisongo ketika menerima delegasi dari Taiwan, Rabu lalu.

Selain dengan Taiwan, sebelumnya UIN Walisongo sudah menjalin kerja sama dengan Beijing Language Culture University (BLCU) Beijing, Tiongkok.

Penandatanganan MoU dilakukan di ruang pertemuan rektora UIN antara CEO Hongfu Technology

International Co Ltd Jimmy Chen sekaligus mewakili Chia Nan University (CNU) Tainan, Taiwan dengan Rektor UIN Walisongo Prof Dr H Muhibbin MAg.

Tukar Menukar

Jimmy Chen pada kesempatan itu didampingi Ti Yu Chang, Hu Huiling, mantan Atase Pendidikan Indonesia di Taiwan Chaerun Anwar dan Direktur Pusat Pengembangan Budaya Islam-China (PPBIC) Semarang Agus Fathuddin Yusuf. Adapun Rektor UIN Walisongo didampingi Wakil Rektor I Dr H Musa Hadi, Wakil Rektor II Prof Dr H Ilman Taufiq, Wakil Rektor III Prof Dr H Suparman Syukur, Kepala Biro dan para Dekan.

Kedua perguruan tinggi tersebut sepakat akan melakukan kerja sama di bidang tukar-menukar dosen dan mahasiswa, penelitian ilmiah bersama, magang kerja dan lain-lain.

Rektor mengharapkan adanya persetujuan pertukaran pelajar atau kerja sama akademik baik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

"Saya berharap mahasiswa UIN Walisongo bisa magang di Taiwan serta belajar tentang saintek di sana, sehingga bisa mengamalkannya kepada mahasiswa yang lain. Dengan kerja sama ini terwujud karya penelitian yang bisa dimasukkan dalam Jurnal Internasional," katanya.

Sementara itu CEO Hongfu Jimmy Chan menjelaskan, di Taiwan banyak kampus yang bisa menjadi tujuan kuliah. Dia menawarkan beasiswa dari kuliah sarjana, magister maupun doktor. "Di Taiwan mahasiswa bisa kuliah sambil kerja, selain mendapat gelar sarjana, ia juga bisa menghasilkan uang untuk ditabung," katanya.

Selain itu kerja sama ini bisa dilakukan dibidang saintek dan penelitian teknologi.

"Mahasiswa Indonesia bisa juga belajar sambil mendalami bahasa mandarin sehingga nanti jika sudah mahir bisa menjadi tenaga ahli yang bekerja di Taiwan," tambahnya. (B13-42)

Perkuliah di FK UNIPA Berlangsung Lagi

SORONG - Setelah terhenti selama setahun, akhirnya perkuliahan di Fakultas Kedokteran (FK) UNIPA dapat berlangsung lagi.

Perkuliah telah dimulai sejak 6 November lalu dan secara resmi dibuka oleh Wakil Gubernur Mohamad Lakotani yang mewakili Gubernur Papua Barat pada Rabu, 8 November 2017.

Pada kesempatan tersebut, pihak UNIPA diwakili oleh Wakil Rektor IV Alexander Yaku dan pihak Universitas Indonesia diwakili oleh Wakil Dekan II FK UI Ponco Birowo.

Kuliah perdana tersebut dihadiri oleh 101 mahasiswa FK UNIPA dan dosen-dosen FK UNIPA dan FK UI.

Pada kesempatan ini, Rektor UNIPA yang diwakili oleh Wakil Rektor IV menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan hibah yang diberikan oleh Pemda Papua Barat beserta para Bupati/Walikota sehingga permasalahan di FK UNIPA dapat diatasi dan perkuliahan dapat berjalan lagi.

"Pada saat ini dana yang telah diterima UNIPA sedang dalam proses registrasi di Kanwil dan ada beberapa tahapan administrasi yang harus dilalui sebelum ditransfer ke UI," Wakil Rektor IV Alexander Yaku (nya-42)